

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam tiada alasan untuk tidak membacanya, baik di waktu sempit maupun luang, baik tua maupun muda, baik besar maupun kecil. Maka pembelajaran baca al-Qur'an seharusnya dilakukan sejak dini sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhirat.

Membaca merupakan langkah awal untuk mengenal lebih jauh mengenai al-Qur'an. Melalui aktivitas membaca huruf per hurufnya, ayat per ayatnya yang dikembangkan dengan memahami kandungan maknanya, maka seorang dapat memetik petunjuk yang tersimpan didalamnya, sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua seharusnya mampu mendidik anaknya sejak dini untuk bisa belajar membaca al-Qur'an.

Menurut Abdul Hamid, Orang tua harus menjelaskan bahwa diantara pendidikan dasar yang harus diberikan orang tua kepada anak adalah membaca al-Qur'an. Untuk memudahkan anak dalam membaca al-Qur'an serta memperbaiki kualitas membaca al-Qur'an perlu digunakan metode tertentu. Dalam pengajaran Al-Qur'an salah satu segi yang paling sering dilihat masyarakat adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program

pengajaran Al- Qur'an dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metode yang menentukan isi dan cara mengajarkan Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an diperlukan juga pengajar yang berkualitas dan memiliki kreatifitas karena untuk menyeimbangkan kemampuan anak yang berbeda-beda. Dan diperlukan juga suatu pembelajaran yang praktis, efisien dan mempunyai daya tarik terhadap anak.

Untuk mendukung pembelajaran al-Qur'an di perlukan sebuah model atau metode pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam kemampuan membaca al-Qur'an anak, disetiap sekolah pastinya berbeda.

Metode yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an sering kali tidak relevan walaupun sebenarnya dalam suatu lembaga itu sudah ada ketentuan dalam penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an, tetapi dari pihak pendidik masih belum menerapkan metode tersebut dengan baik. Begitu pula Seorang guru dalam menyampaikan teori tentang membaca Al-Qur'an haruslah menggunakan metode yang tepat, supaya anak didik lebih cepat memahami teori dalam membaca Al-Qur'an. Salah satunya yang dapat diterapkan didalam lembaga sekolah yaitu metode pengajaran An- Nahdliyah dan Metode Qiroati serta masih banyak metode yang lainnya.

---

<sup>1</sup> Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2008),hal 3.

Berdasarkan hal itu seorang pendidik seharusnya dapat mengefektifkan metode pengajaran yang telah ada menjadi sebuah metode baru, yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dan tidak terjadi kebosanan pada diri anak didik itu sendiri. Seorang guru harus mampu mengajarkan membaca al-Qur'an dengan metode yang tepat agar anak didik mampu efektif dalam membaca al-Qur'an.

Dengan demikian penulis terdorong untuk melakukan penelitian di MTs Miftahul Huda. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Moh. Mujib Zunari, M.Pd.I selaku kepala MTs Miftahul Huda Kandat ia mengatakan:

Dalam penggunaan metode dalam membaca al-Qur'an, disekolah kami ada program sendiri, tetapi masih rencana. Dalam hal ini yang berperan dalam pengajaran membaca al-Qur'an semua guru Namun, metode yang masih terlaksana saat ini masih diterapkan oleh guru guru yang bersifat keislaman, karena masih terbatasnya waktu.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Munawaroh selaku Guru Al-Qur'an dan Hadits di MTs Miftahul Huda Kandat ia mengatakan:

Dalam mengajarkan membaca al-Qur'an di MTs Miftahul Huda saya menggunakan metode an-Nahdliyah diwaktu tertentu. Karena bagi saya metode tersebut sangat sulit diterapkan pada peserta didik, maka dari itu dalam proses pembelajarannya satu persatu anak didik saya ajarkan menggunakan metode tersebut. Agar, dalam proses pembelajaran membaca A-l-Qur'an anak didik mampu membaca dengan baik dan benar. Karena kebanyakan dari mereka lebih senang menulis daripada membaca. Sehingga sering kali saya mengajarnya satu persatu anak. Agar pembelajarannya bisa maksimal. Kemudian dalam menggunakan metode Qiraati, saya menggunakan pada saat mata pembelajaran atau saat pembelajaran berlangsung. Karena metode Qiroati merupakan metode cepat dan tepat dalam belajar

---

<sup>2</sup> Moh. Mujib Zunari, M.Pd.I, Kepala MTs Miftahul Huda Kandat, Kamis 15 Maret 2018

membaca Al-Qur'an, selain itu metode Qiroati ini disiplin dalam penerapannya, serta jika saya menggunakan metode ini diharapkan agar peserta didik dapat mencapai hasil yang maksimal dalam kemampuan membaca al-Qur'an. Bagi saya metode ini mudah untuk diterapkan pada pembelajaran anak didik, dan anak didik cepat dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>3</sup>

Berdasarkan yang disampaikan dapat dipahami bahwa, metode mana yang paling efektif jika diterapkan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam penerapan metode-metode yang digunakan dalam mengajar tersebut, tentulah keduanya akan terlihat bahwa setiap metode yang digunakan dalam madrasah tersebut berpengaruh bagi peserta didik. Entah itu sedikit ataupun banyak. Namun, diharapkan mampu mengubah cara membaca peserta didik serta kemampuan membaca peserta didik akan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Namun dari masing-masing metode itu memiliki kelebihan dan kekurangannya dalam proses membaca al-Qur'an. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti metode qiraati dan an-Nahdliyah dalam kemampuan membaca al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Kandat. Dalam proses membaca al-Qur'an menggunakan metode an-Nahdliyah digunakan pada waktu tertentu dan dengan menggunakan metode ini sebagian besar peserta didik cepat bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan sebagian peserta didik yang awalnya masih gagu dalam membaca al-Qur'an menjadi sedikit bisa dalam hal membaca al-Qur'an. Sedangkan dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiraati, dengan metode ini sebagian peserta didik bisa membaca al-Qur'an dengan

---

<sup>3</sup> Munawaroh, Guru Qur'an Hadits MTs Miftahul Huda Kandat, Jum'at 17 November 2017

baik dan benar bahkan ada sebagian yang kurang lancar membaca al-Qur'an setelah diulang-ulang.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis lebih tertarik untuk mengetahui lebih jauh khususnya Efektivitas metode an-Nahdliyah dan Qiraati dalam kemampuan membaca al-Qur'an. Maka dari itu penulis mengambil judul “Efektifitas Metode An-Nahdliyah Dan Metode Qiroati dalam kemampuan membaca al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Kandat Kabupaten Kediri.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengarahkan pencapaian sasaran yang dituju, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah di MTs Miftahul Huda ?
2. Bagaimana penerapan metode Qiro'ati di MTs Miftahul Huda?
3. Bagaimana Efektivitas metode an-Nahdliyah dan metode Qiraati dalam membaca al-Qur'an di MTs Miftahul Huda?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode An-Nahdliyah di MTs Miftahul Huda.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode Qiro'ati di MTs Miftahul Huda.
3. Untuk mengetahui seberapa efektifkah metode an-Nahdliyah dan metode Qiraati dalam membaca al-Qur'an di MTs Miftahul Huda.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan mutu pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

b. Secara praktis.

1. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswanya dengan tujuan agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Bagi peserta didik

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, dan bekal ketika sudah dewasa. Sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah khazanah pengetahuan tentang pemahaman penggunaan metode belajar membaca al-Qur'an dan sebagai pembelajaran mendalam terkait dengan proses penerapan dalam kehidupan sehari-hari.